

**Hubungan Kehamilan Usia Remaja Dengan Kejadian *Stunting* Di Posyandu  
Puskesmas Dlingo 1 Tahun 2020**  
**Istikomah<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>3</sup>**

**Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl.Mangkuyudan MJ III/304,Mantriheron Kota Yogyakarta  
bidan.isti@gmail.com**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Stunting di akibatkan oleh masalah gizi kompleks pada Balita yang terjadi sejak kehamilan, kehamilan remaja dapat berisiko mengalami *stunting*. *Stunting* masih menjadi permasalahan dalam status gizi dan tumbuh kembang anak di Indonesia. Penyumbang angka *stunting* tertinggi di Kabupaten Bantul adalah Puskesmas Dlingo 1 dengan 174 balita.

**Tujuan:** untuk mengetahui hubungan kehamilan usia remaja dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Dlingo I tahun 2020.

**Metode Penelitian:** Jenis Penelitian ini adalah *case control* pendekatan obeservasional retrospektif, sampel dalam penelitian ini adalah balita yang berada di wilayah Posyandu Puskesmas Dlingo I dengan jumlah sampel 54 subjek pada setiap kelompok. Teknik Sampling dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* dengan variabel kehamilan usia remaja,tingkat pendidikan,umur kehamilan, tinggi badan, riwayat status gizi awal kehamilan dan berat bayi lahir. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi – Square* dan multivariat (regresi logistic berganda).

**Hasil Penelitian:** Balita stunting lahir dari ibu hamil dengan riwayat usia kehamilan remaja atau saat hamilnya berusia < 20 tahun, dengan jumlah sebesar 50%, dan tingkat pendidikan rendah yaitu setingkat SD dan SMP sebesar 53,7%. Sebagian kecil balita lahir pada umur kehamilan preterm sebesar 7,4%, dilahirkan dari Ibu yang memiliki tinggi badan berisiko < 150 cm sebesar 9,3%, Selain itu sebagian besar responden memiliki riwayat status gizi saat awal kehamilan sebesar 55,6%, serta berat bayi lahir lebih dari 2500 gram sebanyak 81,5%. Nilai *p value* didapat sebesar 0,030 yang berarti terdapat hubungan antara kehamilan remaja dengan kejadian *stunting* sebesar 2,6 kali menghasilkan balita *stunting*. (*p- value* 0,030 OR 2,600 ( 95% CI = 1.169-5.783 ).

**Kesimpulan:** Kehamilan usia remaja berisiko untuk meningkatkan kejadian *stunting* pada balita.

Kata Kunci: Kejadian *Stunting*, Kehamilan Usia Remaja

**The Relationship between Teenage Pregnancy and Stunting Incidents at  
Posyandu Puskesmas Dlingo 1 in 2020**  
**Istikomah<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Dwiana Estiwidani<sup>3</sup>**

**Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantriheron Kota Yogyakarta  
bidan.isti@gmail.com**

**ABSTRACT**

**Background:** The highest stunting rate contributor in Bantul Regency is Puskesmas Dlingo 1 with 174 toddlers. The number of adolescent childbirth in 2018 was 404 pregnancies. Incidents in teenage pregnancies can be at risk of stunting. Stunting is still a problem in the nutritional status and development of children in Indonesia. The purpose of this study was to determine the relationship between teenage pregnancy and the stunting incidents at Puskesmas Dlingo 1 in 2020.

**Methods:** The type of research was analytical observational study with a case control design. The sample of this study were toddlers at Posyandu Puskesmas Dlingo 1 with a total sample of 54 subjects in each technical group. Sampling by purposive sampling with teenage pregnancy variables, education level, gestational age, height, history of early pregnancy nutritional status and birth weight. The data analysis used Chi-Square test and logistic regression

**Results:** Most of the respondents had a history of non-adolescent gestational age or when they got pregnant, they were  $\geq 20$  years old, the level of education was low in the elementary and junior high school levels. In addition, most of the respondents with a history of nutritional status at the beginning of their pregnancy did not experience SEZ, and their gestational age was aterm and many babies had weight more than 2500 grams. The p value obtained was 0.019, which means that there was a relationship between teenage pregnancy and the stunting incidents of 2.6 times resulting in toddler stunting. ( $p$ -value 0.019 OR 2.600 (95% CI = 1.169-5.783)

**Conclusion:** Teenage pregnancy increases stunting incidents in toddlers.

**Keywords:** Stunting Incidents, Teenage Pregnancy.